

Kegagalan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur 15-49 Tahun di Indonesia: Analisis SDKI Tahun 2017

Farisa, Puti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=137138&lokasi=lokal>

Abstrak

Kegagalan kontrasepsi merupakan salah satu penyebab terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan akan meningkatkan angka aborsi yang disengaja dan angka kematian ibu dan anak. Pemilihan kontrasepsi yang tepat sesuai dengan kebutuhan akan meningkatkan efektivitas fungsi kontrasepsi dalam menunda, menjarangkan dan menghentikan kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kejadian kegagalan kontrasepsi berdasarkan determinannya pada wanita usia subur 15-49 tahun di Indonesia tahun 2017. Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang dan menggunakan data hasil survei SDKI 2017. Hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian kegagalan kontrasepsi di Indonesia tahun 2017 sebesar 18,2%. Metode yang paling banyak dipilih oleh responden adalah KB Non-MKJP yaitu sebesar 77,3%. Berdasarkan kejadian gagal, kegagalan kontrasepsi terbesar ada pada pengguna KB Non-MKJP sebesar 66,1%. Kejadian kegagalan kontrasepsi pada penelitian ini memiliki hubungan bermakna dengan usia, pendidikan, status ekonomi, tempat tinggal, paritas, kunjungan pelayanan KB dan pengetahuan KB pada wanita usia subur 15-49 tahun

di Indonesia tahun 2017.

Kata kunci: Kegagalan kontrasepsi; metode kontrasepsi; SDKI 2017

Contraceptive failure is one of the causes of unintended pregnancy. Unintended pregnancies will increase the rate of induced abortion and maternal and child mortality. Choosing the right contraceptive according to the needs will increase the effectiveness of the contraceptive function in delaying, spacing and stopping pregnancy. The purpose of this study was to observe the incidence of contraceptive failure by its determinants among women of childbearing age 15-49 years in Indonesia in 2017. The study design used was cross-sectional and this research was using data from the 2017 IDHS survey results. The results showed that the incidence of contraceptive failure in Indonesia in 2017 was 18.2%. The contraceptive method that was mostly chosen by respondents was short-acting methods contraception (KB Non-MKJP), which was 77.3%. Based on failure incidents, the highest incidence of contraceptive failure was among short-acting methods contraception (KB Non-MKJP) users at 66.1%. There was a significant relationship between the incidence of contraceptive failure with age, education, economic status, residence, parity, visited by fieldworker and knowledge of contraceptives among women of childbearing age 15-49 years in Indonesia in 2017.

Keywords: contraceptive failure; contraceptive methods; SDKI 2017